

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI**



**PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN POSYANDU
MELALUI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
YANG EFEKTIF PADA POSYANDU MAWAR MELATI**

Oleh:

Dr. Irwan Raharja, SE. MM (0406027506)

Dr. Popon Rabia Adawia, SE. MM (0412127606)

Asep Dony Suhendra, SE. MM (0323067901)

Aprilia Puspasari, SE. MM (0326047702)

Ahmad Rivai Arif (64240621)

Siti Fatimah (64242064)

**UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
AGUSTUS 2026**

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Peningkatan Kualitas Pelayanan Posyandu Melalui Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Yang Efektif Pada Posyandu Mawar Melati
2. Mitra : Posyandu Mawar Melati
3. Ketua Pelaksana
- a. Nama Lengkap : Irwan Raharja
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. NIP : 201002873
- d. Jabatan Fungsional : Lektor
- e. Program Studi : Manajemen (S2)
- f. Email : irwan.ira@bsi.ac.id
4. Jumlah Anggota : 3
- Nama Anggota : 201007275 Aprilia Puspasari
200809886 Asep Dony Suhendra
201008302 Popon Rabia Adawia
- Mahasiswa yang terlihat : 2 Orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
- a. Wilayah Mitra : Bekasi
- b. Kabupaten/Kota : Kabupaten Bekasi
- c. Propinsi : Jawa Barat
6. Biaya yang disetujui : Rp.9.034.000,-

Mengetahui
Rektor UBSI



Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi,
M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng

Jakarta, 14 Agustus 2026

Ketua Pelaksana

Dr Irwan Raharja SE, MM

Menyetujui,
Ketua LPPM UBSI

Agus Junaldi, M. Kom

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN.....	iv
I. PENDAHULUAN.....	Error!
Bookmark not defined.	
II. METODE PELAKSANAAN	5
III. LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)	6
IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME).....	7
V. REALISASI BIAYA.....	9
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	10
DAFTAR PUSTAKA	11
LAMPIRAN	13

RINGKASAN

Posyandu merupakan salah satu ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat yang berperan penting dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu, anak, dan lansia. Namun, kualitas pelayanan Posyandu seringkali menghadapi kendala berupa keterbatasan jumlah kader, kurangnya kompetensi, serta lemahnya sistem manajemen sumber daya manusia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas kader Posyandu melalui pelatihan, pendampingan, dan penerapan manajemen SDM yang efektif. Dengan adanya penguatan tersebut, diharapkan kader mampu bekerja lebih profesional, memiliki motivasi tinggi, serta mampu memberikan pelayanan yang optimal dan berkesinambungan. Program ini juga menekankan pentingnya koordinasi, pembagian tugas yang jelas, serta evaluasi kinerja secara berkala sehingga Posyandu dapat menjadi pusat pelayanan kesehatan masyarakat yang terorganisir, responsif, dan berdaya guna. Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta model manajemen SDM Posyandu yang dapat dijadikan rujukan bagi wilayah lain dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan berbasis masyarakat. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas kader Posyandu melalui penerapan manajemen sumber daya manusia yang efektif. Kegiatan ini diharapkan mampu membekali kader dengan keterampilan yang memadai, memperkuat motivasi kerja, serta menumbuhkan profesionalisme dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan koordinasi dan pembagian tugas antar kader sehingga pelayanan dapat berjalan lebih terarah, efisien, dan berkesinambungan. Dengan adanya sistem evaluasi kinerja yang berkelanjutan, Posyandu diharapkan mampu memberikan pelayanan yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat, khususnya ibu hamil, balita, dan lansia. Pada akhirnya, kegiatan ini bertujuan untuk membangun model manajemen SDM Posyandu yang terstruktur dan dapat dijadikan rujukan bagi wilayah lain dalam mengembangkan pelayanan kesehatan berbasis masyarakat. Pada PKM ini terdapat luaran yang dicapai yaitu publikasi media massa pressrelease, jurnal abdimas.

I. PENDAHULUAN

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan berbasis masyarakat yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pelayanan sosial dasar, khususnya di bidang kesehatan. Posyandu tidak hanya berfungsi sebagai tempat pelayanan kesehatan bagi bayi dan balita, tetapi juga mencakup seluruh siklus hidup masyarakat, mulai dari ibu hamil, remaja, hingga lansia. Keberadaan Posyandu sebagai lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan menjadi ujung tombak dalam mendekatkan layanan kesehatan kepada masyarakat secara partisipatif dan berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa Posyandu memiliki posisi penting dalam mendukung pembangunan kesehatan masyarakat secara menyeluruh (1).

Namun demikian, dalam pelaksanaannya, kualitas pelayanan Posyandu masih menghadapi berbagai tantangan, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Kader Posyandu sebagai pelaksana utama sering kali menghadapi keterbatasan kompetensi, pelatihan, serta manajemen kerja yang belum optimal. Padahal, kualitas SDM merupakan faktor kunci dalam menentukan efektivitas pelayanan kesehatan masyarakat. Menurut penelitian sebelumnya, peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan manajemen yang baik dapat secara signifikan meningkatkan kualitas layanan kesehatan berbasis komunitas (2).

Posyandu Mawar Melati yang berdiri sejak tahun 2014 di Desa Sumberjaya, Kabupaten Bekasi, merupakan salah satu Posyandu yang aktif melaksanakan berbagai kegiatan pelayanan kesehatan, seperti KIA, KB, imunisasi, gizi, dan penanggulangan diare. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap bulan dengan sistem pelayanan lima meja yang mencakup pendaftaran, penimbangan, pencatatan, penyuluhan, dan pelayanan kesehatan. Meskipun demikian, dalam praktiknya masih terdapat kebutuhan peningkatan kualitas pelayanan, terutama dalam hal koordinasi, keterampilan kader, serta efektivitas manajemen SDM agar pelayanan dapat berjalan lebih optimal dan profesional (3).

Manajemen sumber daya manusia yang efektif menjadi pendekatan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan Posyandu. Manajemen SDM yang baik mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pelatihan, hingga evaluasi kinerja kader. Dengan penerapan manajemen SDM yang tepat, kader Posyandu dapat bekerja lebih sistematis, terarah, dan mampu memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat. Studi menunjukkan bahwa penguatan manajemen SDM pada layanan kesehatan primer dapat meningkatkan kepuasan masyarakat serta keberhasilan program kesehatan (4).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan kualitas pelayanan Posyandu melalui penguatan manajemen SDM yang efektif. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi kader, memperbaiki sistem kerja, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu. Dengan demikian, Posyandu Mawar Melati dapat semakin optimal dalam menjalankan fungsinya sebagai pusat pelayanan kesehatan masyarakat yang berkualitas dan berkelanjutan (5).

1. Analisis Situasi

Posyandu Mawar Melati merupakan salah satu lembaga pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang telah berdiri sejak tahun 2014 dan berlokasi di Desa Sumberjaya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Posyandu ini berperan sebagai wadah pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pelayanan kesehatan dasar yang mencakup berbagai program seperti Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), imunisasi, perbaikan gizi, serta penanggulangan diare. Selain itu, Posyandu Mawar Melati juga telah mengembangkan cakupan layanan yang tidak hanya terbatas pada bayi dan balita, tetapi juga menjangkau seluruh siklus hidup, mulai dari ibu hamil, remaja, hingga lansia. Hal ini menunjukkan bahwa Posyandu memiliki potensi besar sebagai pusat layanan kesehatan komunitas yang komprehensif.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, Posyandu Mawar Melati rutin menyelenggarakan pelayanan setiap bulan pada minggu kedua dengan menggunakan sistem lima meja, yaitu pendaftaran, penimbangan, pencatatan, penyuluhan, dan pelayanan kesehatan. Sistem ini pada dasarnya sudah sesuai dengan standar operasional Posyandu yang ditetapkan pemerintah. Selain pelayanan rutin, Posyandu juga melakukan kegiatan tambahan seperti kunjungan rumah dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini mencerminkan adanya komitmen untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas, terutama bagi kelompok yang tidak dapat hadir secara langsung ke lokasi Posyandu.

Terdapat beberapa permasalahan yang masih dihadapi dalam penyelenggaraan layanan. Salah satu isu utama adalah keterbatasan dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM), khususnya kader Posyandu. Kader sebagai ujung tombak pelayanan masih membutuhkan peningkatan kapasitas dalam hal pengetahuan, keterampilan teknis, serta kemampuan komunikasi dan penyuluhan kepada masyarakat. Selain itu, koordinasi antar kader dan pembagian tugas yang belum sepenuhnya optimal dapat mempengaruhi kelancaran alur pelayanan, terutama pada saat kegiatan berlangsung dengan jumlah

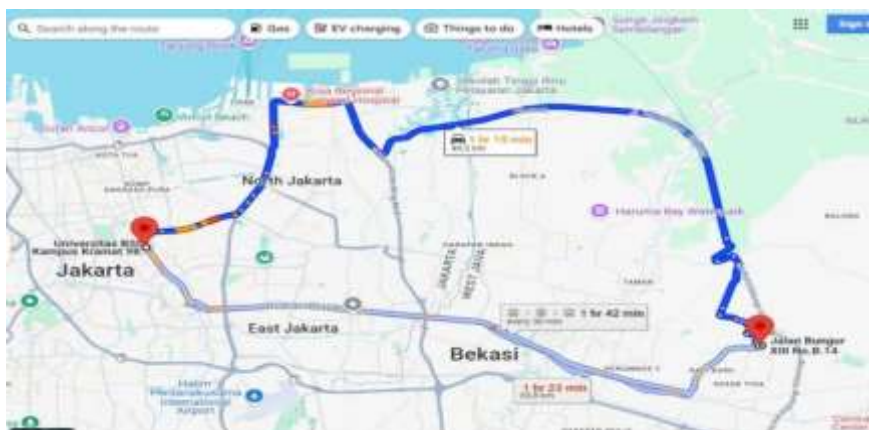
sasaran yang cukup banyak.

Di sisi lain, tingkat partisipasi masyarakat juga menjadi tantangan tersendiri. Meskipun Posyandu Mawar Melati telah menyediakan layanan secara rutin dan terbuka untuk berbagai kelompok usia, kesadaran masyarakat untuk aktif memanfaatkan layanan Posyandu masih perlu ditingkatkan. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan secara berkala, serta belum optimalnya strategi penyuluhan dan pendekatan komunikasi yang dilakukan oleh kader.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Posyandu Mawar Melati memiliki potensi yang baik dari segi kelembagaan, program, dan cakupan layanan, namun masih menghadapi beberapa kendala dalam aspek manajemen SDM dan efektivitas pelayanan. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis melalui program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penguatan manajemen sumber daya manusia. Dengan peningkatan kapasitas kader, perbaikan sistem kerja, serta penguatan koordinasi dan komunikasi, diharapkan kualitas pelayanan Posyandu dapat meningkat secara signifikan dan mampu memberikan dampak yang lebih optimal bagi kesehatan masyarakat.

2. Peta Lokasi Mitra

Lokasi Posyandu Mawar Melati berada di wilayah Perum. Bekasi Griya Asri 1 Blok B, RW.031. Desa Sumberjaya, Kec. Tambun Selatan, Kab. Bekasi, Dapat dilihat pada peta di bawah ini:



Gambar 2: Peta & Jarak Lokasi Mitra

Mitra pengabdian masyarakat kali ini adalah Posyandu Mawar Melati Lokasi dan Jarak mitra dengan Universitas BSI, Posyandu Mawar Melati, Perum. Bekasi Griya Asri 1 Blok B, RW. 031. Desa Sumberjaya, Kec. Tambun Selatan, Kab. Bekasi

3. Permasalahan Mitra

Berdasarkan kondisi aktual Posyandu Mawar Melati PKM “*Peningkatan Kualitas Pelayanan Posyandu melalui Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang Efektif*”, permasalahan utama mitra dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Aspek kompetensi kader Posyandu masih perlu ditingkatkan. Kader sebagai pelaksana utama pelayanan kesehatan memiliki peran strategis dalam menjalankan sistem lima meja, mulai dari pendaftaran hingga pelayanan kesehatan. Namun, dalam praktiknya, kemampuan kader dalam hal teknis pelayanan, pencatatan data, serta penyuluhan kesehatan kepada masyarakat belum sepenuhnya optimal . Hal ini berdampak pada kurang maksimalnya kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat.
- b. Terdapat permasalahan dalam manajemen dan pembagian tugas SDM. Meskipun Posyandu telah memiliki struktur kader, pengorganisasian kerja dan pembagian peran belum berjalan secara efektif. Akibatnya, sering terjadi ketidakseimbangan beban kerja antar kader, serta alur pelayanan yang kurang efisien saat kegiatan berlangsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa fungsi manajemen SDM seperti perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan belum diterapkan secara optimal.
- c. Kurangnya pelatihan dan pengembangan SDM secara berkelanjutan menjadi kendala penting. Kader Posyandu umumnya belum mendapatkan pelatihan rutin yang terstruktur terkait peningkatan kapasitas, baik dalam aspek pelayanan kesehatan dasar maupun soft skills seperti komunikasi dan edukasi masyarakat. Padahal, peningkatan kualitas SDM sangat menentukan keberhasilan program Posyandu dalam jangka panjang.
- d. Kemampuan komunikasi dan penyuluhan kader masih terbatas, sehingga berdampak pada rendahnya partisipasi masyarakat. Posyandu Mawar Melati sebenarnya telah membuka layanan untuk seluruh siklus hidup, namun kesadaran masyarakat untuk hadir dan memanfaatkan layanan belum maksimal . Hal ini menunjukkan bahwa strategi pendekatan kepada masyarakat masih perlu diperkuat melalui peningkatan kapasitas kader dalam komunikasi kesehatan.
- e. Belum optimalnya sistem evaluasi kinerja kader. Saat ini, kegiatan Posyandu lebih berfokus pada pelaksanaan layanan rutin, namun belum diimbangi dengan sistem evaluasi yang terukur terhadap kinerja kader. Akibatnya, sulit untuk

mengidentifikasi kelemahan, mengukur capaian, serta merancang perbaikan pelayanan secara berkelanjutan.

- f. Secara keseluruhan, permasalahan mitra berakar pada belum optimalnya penerapan manajemen sumber daya manusia dalam pengelolaan Posyandu. Oleh karena itu, solusi yang dibutuhkan adalah penguatan manajemen SDM yang mencakup peningkatan kompetensi kader, perbaikan sistem kerja, penguatan komunikasi, serta penerapan evaluasi kinerja yang sistematis. Dengan demikian, kualitas pelayanan Posyandu Mawar Melati diharapkan dapat meningkat secara signifikan.

II. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat yang diikuti oleh Mitra Ibu-ibu Posyandu yang beralamat di Perum. Bekasi Griya Asri 1 Blok B, RW. 031. Desa Sumberjaya, Kec. Tambun Selatan, Kab. Bekasi. Dilaksanakan pada hari minggu tanggal 26 April 2026 pukul 09.00 – 12.00 WIB. Metode Pelaksanaan PKM sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan PKM

Persiapan kegiatan PKM terdiri dari menentukan kesediaan waktu dari panitia maupun dari sasaran PKM, menentukan lokasi kegiatan PKM, serta persiapan spanduk atau banner kegiatan PKM, Persiapan peserta PKM yaitu Para ibu-ib Posyandu Mawar Melati

Kegiatan ini dilakukan secara offline atau tatap muka. pembawa acara (MC) dan Tutor mengisi acara pada pelatihan PKM. Dalam kegiatan ini mitra berpartisipasi dalam mengikuti pelatihan berdasarkan materi penyuluhan yang diberikan, para peserta juga dapat membaca terlebih dahulu modul materi yang telah diberikan sebelum acara dimulai. dan pada sesi tanya jawab peserta diberikan kesempatan untuk bertanya pada tutor.

2. Monitoring dan Evaluasi

Setelah peserta memperoleh pelatihan, maka selanjutnya guna mengetahui efektifitas kegiatan PKM, panitia akan memberikan sedikit kuis dengan memberikan tugas random kepada peserta PKM. selain itu, panitia juga memberikan kuesioner sebagai respon peserta pelatihan, dan jawaban kuesioner tersebut dapat dijadikan evaluasi guna perbaikan

PKM selanjutnya.

Adapun tugas dari ketua dan anggota PKM sebagai berikut:

Peran	Jabatan	Nama	Tugas
Ketua	Dosen	Dr. Irwan Rahardja, SE. MM	1. Membuat proposal pengabdian masyarakat 2. Membuat rancangan anggaran pengabdian 3. Mencari mitra pengabdian 4. Membuat laporan Pengabdian
Koordinator	Dosen	Dr. Popon Rabia Adawia, SE. MM	1. Membuat daftar absensi peserta dan panitia 2. Membuat Qustioner dan Rekap Quetioner
Anggota	Dosen	Asep Dony Suhendra, SE. MM	1. Memberikan materi pelatihan 2. Membuat luaran PM berupa Jurnal
Anggota	Dosen	Aprilia Puspasari S.E, M.M	1. Membuat luaran penelitian press release dan penyiapan modul pelatihan. 2. Melakukan koordinasi dengan mitra abdimas
Anggota	Mahasiswa	Ahmad Rivai Arif	Membuat dokumentasi pengabdian
Anggota	Mahasiswa	Siti Fatimah	Menyebarkan kuesioner pengabdian kepada peserta

III. LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)

Bentuk pelatihan yang kami berikan, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman bagi seluruh peserta Posyandu Mawar Melati. Jenis Luaran yang akan dihasilkan dari solusi diatas berupa publikasi media massa (cetak / elektronik).

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
1.	Publikasi artikel Jurnal Abdimas	Nasional	Terbit
2.	Artikel di media masa cetak atau elektronik	NewsBSI Link : https://news.bsi.ac.id/pengabdian-masyarakat/dosen-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-ubsi-kampus-bekasi-tingkatkan-kualitas-layanan-posyandu-melalui-pengelolaan-sdm-yang-efektif/ Tanggal 1 Juli 2026	Terbit
3.	Mitra Non Produktif	Pengetahuannya meningkat	Tercapai
		Keterampilannya meningkat	Tercapai
		Pelayanannya meningkat	Tercapai

IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (*OUTCOME*)

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa **Peningkatan Kualitas Pelayanan Posyand Melalui Manajemen Sumber Daya Manusia (Sdm) Yang Efektif Pada Posyandu Mawar Melati** memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan bagi mitra sasaran, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, pelayanan, maupun penguatan kompetensi pelaksana posyandu. Manfaat (outcome) yang diperoleh dari kegiatan PKM ini antara lain sebagai berikut:

1. Peningkatan Kompetensi Kader Posyandu

- Kader memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai manajemen SDM dalam pengelolaan Posyandu.
- Kader mampu menjalankan tugas sesuai dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas.
- Meningkatnya keterampilan kader dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

2. Peningkatan Kualitas Pelayanan Posyandu

- Pelayanan menjadi lebih cepat, tertib, dan sistematis.
- Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak.
- Berkurangnya kesalahan administrasi maupun pelaksanaan pelayanan.

3. Meningkatnya Efektivitas Pengelolaan SDM

- Tersusunnya pembagian tugas kader yang lebih jelas.
- Terbangunnya koordinasi dan komunikasi yang lebih baik antar kader.

- Meningkatnya disiplin dan tanggung jawab dalam menjalankan kegiatan Posyandu.
4. Meningkatnya Kepuasan Masyarakat
 - Orang tua balita dan masyarakat merasa lebih nyaman saat mendapatkan pelayanan.
 - Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap Posyandu.
 - Terbentuknya citra Posyandu sebagai pelayanan kesehatan yang profesional dan ramah.
 5. Peningkatan Partisipasi Masyarakat
 - Meningkatnya kehadiran ibu balita, ibu hamil, dan lansia pada kegiatan Posyandu.
 - Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin.
 - Bertambahnya keterlibatan masyarakat dalam mendukung kegiatan Posyandu.
 6. Terbentuknya Sistem Kerja yang Lebih Baik
 - Adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) sederhana dalam pelayanan Posyandu.
 - Terciptanya budaya kerja yang kolaboratif antar kader.
 - Pelaksanaan kegiatan menjadi lebih terencana dan berkelanjutan.
 7. Peningkatan Motivasi Kader
 - Kader memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam menjalankan tugas sosialnya.
 - Meningkatnya rasa memiliki (sense of belonging) terhadap Posyandu.
 - Terciptanya lingkungan kerja yang lebih kondusif dan saling mendukung.
 8. Peningkatan Kapasitas Organisasi Posyandu
 - Posyandu memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola sumber daya manusia.
 - Organisasi Posyandu menjadi lebih adaptif terhadap perubahan dan kebutuhan masyarakat.
 - Meningkatnya kemampuan Posyandu dalam merencanakan program pelayanan.
 9. Keberlanjutan Program
 - Pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan secara berkelanjutan oleh kader.
 - Terbentuknya budaya evaluasi dan perbaikan pelayanan secara berkala.
 - Posyandu mampu mempertahankan kualitas pelayanan meskipun terjadi pergantian kader.
 10. Dampak Jangka Panjang
 - Meningkatnya derajat kesehatan ibu dan anak di wilayah Posyandu.
 - Menurunnya risiko masalah kesehatan akibat keterlambatan pelayanan.

- Terwujudnya Posyandu yang lebih profesional, mandiri, dan berkualitas dalam memberikan pelayanan kesehatan masyarakat.



Gambar 6. Tingkat Kepuasan Peserta terhadap Pelaksanaan PKM

Keterangan:

Sebanyak 87,5% peserta menyatakan puas atau sangat puas terhadap pelaksanaan kegiatan PKM, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan telah berjalan dengan lancar dan baik dan memberikan manfaat positif dan dinilai baik bagi mitra.

Kegiatan PKM ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas kader Posyandu Mawar Melati melalui penguatan manajemen sumber daya manusia yang efektif. Program ini berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi kader, perbaikan koordinasi dan pembagian tugas, serta peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, kegiatan ini memperkuat kemitraan antara perguruan tinggi dan Posyandu dalam upaya mewujudkan pelayanan kesehatan yang lebih profesional, berkelanjutan, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat, sehingga mendukung peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak di lingkungan Posyandu Mawar Melati.

V. REALISASI BIAYA

Realisasi biaya sebagaimana tabel di bawah ini:

HONOR					
No	Item Honor Kegiatan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Honor Tutor	2	orang	500.000	1.000.000
Total Honor					1.000.000
BELANJA BAHAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Kertas A4	1	Rim	80.000	80.000
2	Pulpen	2	Lusin	85.000	170.000
3	Paper bag	2	Lusin	260.000	480.000
4	Print modul	30	Paket	30.000	600.000
5	Spanduk X Banner	2	Pcs	250.000	500.000
Total Belanja Bahan					1.830.000
BELANJA BARANG OPERASIONAL					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Snack	30	Paket	62.000	480.000
2	Konsumsi	30	Box	70.000	2.100.000
Total Belanja Barang Operasional					2.580.000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Plakat	1	Buah	500.000	500.000
2	Souvenir	30	Paket	80.000	2.400.000
3	Pulsa	7	Paket	52.000	364.000
Total Belanja Barang Non Operasional					3.264.000
BIAYA PERJALANAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Transportasi untuk observasi	5	orang	30.000	150.000
2	Transportasi untuk pelaksanaan Kegiatan	7	orang	30.000	210.000
Total Biaya Perjalanan					360.000
Total Keseluruhan					9.034.000

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Posyandu Mawar Melati telah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Melalui kegiatan sosialisasi, penyuluhan, dan pendampingan mengenai manajemen sumber daya manusia (SDM), kader Posyandu memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengelolaan SDM yang efektif dalam mendukung pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Peningkatan kompetensi kader terlihat dari meningkatnya pemahaman mengenai pembagian tugas, koordinasi, komunikasi, serta tanggung jawab dalam menjalankan kegiatan Posyandu. Penerapan prinsip-prinsip manajemen SDM diharapkan mampu menciptakan sistem kerja yang lebih terstruktur sehingga pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih efektif, efisien, dan berkualitas.

Hasil evaluasi kegiatan juga menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta berada pada kategori sangat baik. Dari 8 peserta yang mengikuti kegiatan, sebanyak **4 peserta (50%) menyatakan sangat puas**, **3 peserta (37,5%) menyatakan puas**, dan **1 peserta (12,5%) menyatakan cukup puas**, sedangkan tidak terdapat peserta yang menyatakan kurang puas. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mitra dan pelaksanaan kegiatan mampu memberikan manfaat nyata bagi kader Posyandu Mawar Melati.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia kader Posyandu, memperbaiki kualitas pelayanan kepada masyarakat, serta memperkuat kemitraan antara perguruan tinggi dan Posyandu dalam mendukung peningkatan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kader Posyandu, diharapkan dapat menerapkan secara konsisten prinsip-prinsip manajemen SDM yang telah diperoleh selama kegiatan, khususnya dalam pembagian tugas, koordinasi, komunikasi, dan evaluasi pelayanan sehingga kualitas pelayanan Posyandu dapat terus meningkat.

2. Bagi Pengelola Posyandu, perlu dilakukan evaluasi dan pembinaan secara berkala terhadap kinerja kader agar sistem pelayanan tetap berjalan efektif dan mampu menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Bagi Perguruan Tinggi, diharapkan kegiatan pendampingan tidak berhenti pada satu kali pelaksanaan, tetapi dilanjutkan melalui program PKM berikutnya yang mencakup penguatan administrasi Posyandu, pemanfaatan teknologi informasi dalam pencatatan dan pelaporan, peningkatan kualitas pelayanan prima, serta pengembangan kepemimpinan kader.
4. Bagi Pemerintah Desa/Kelurahan dan Puskesmas, diharapkan dapat memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan berkelanjutan, monitoring, serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang peningkatan kualitas pelayanan Posyandu.
5. Untuk Pengembangan Selanjutnya, kegiatan serupa dapat dilaksanakan pada Posyandu lain dengan cakupan peserta yang lebih luas dan disertai evaluasi jangka panjang agar dampak penerapan manajemen SDM terhadap peningkatan kualitas pelayanan Posyandu dapat diukur secara lebih komprehensif.

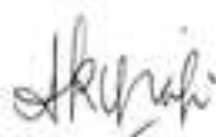
DAFTAR PUSTAKA

1. Ernawati D. Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Pencegahan Stunting pada Balita. *J Pengabdian Kesehatan*. 2017;1(2):50–7.
2. Siswati S, Nofrizal LA, Putri AM, Yulianti RP. Pencegahan Stunting Berbasis Edukasi Ibu Balita , Pemberdayaan Kader Posyandu , dan Media Digital di Puskesmas Pauh Kota Padang Stunting Prevention through Maternal Education , Empowerment of Posyandu Cadres , and Digital Media at Pauh Community Health Center , Padang City. 2026;9(1):51–61.
3. Sarip, Rahman N, Rohadi. Hubungan Kemendagri dan Kemendes dalam Tata Desa dan Administrasi Desa. *Volksgeist J Ilmu Hukum dan Konstitusi*. 2020;3(2):81–97.
4. Martins N, Gusmao C, Martins J, Viegas O. Timor-Leste: a primary health care case study in the context of the COVID-19 pandemic. 2024.
5. Fadrianti FM, Darmawan ES, Masyarakat BK, Administrasi D, Kebijakan D, Masyarakat K. Sumber daya manusia dan manajemen organisasi dalam pelaksanaan upaya kesehatan masyarakat di dua kecamatan di Jakarta Timur Human resource and organizational capacity of public health programs in two sub-districts of East Jakarta. *Berita Kedokteran Masyarakat*. 2018;34(5):221–9.

LAMPIRAN

Lampiran A. Absen Panitia

**DAFTAR KEHADIRAN PANITIA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POSYANDU MAWAR MELATI TAMBUN - BEKASI
26 APRIL 2026**

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Dr. Irwani Raharja , SE. MM	
2	Aprilia Puspasari , SE. MM	
3	Dr. Ponon Rabia Adawia , SE. MM	
4	Asep Dony Suhendra , SE. MM	
5	Ahmad Rivai Arif	
6	Siti Fatimah	

Lampiran B. Absen Peserta



ABSENSI PESERTA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POSYANDU MAWAR MELATI
 UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

NO	NAMA	TTD	
1	Suparni	1	
2	Diprini		2
3	Norjoh Hengarah	3	
4	Nova Heriyani		4
5	Hj Sukriyah	5	
6	Siti Ramdona		6
7	Danti	7	
8	Wasti		8
9		9	
10			10
11		11	
12			12
13		13	
14			14
15		15	

Lampiran C. Surat Keterangan Mitra/Instansi



POSYANDU MAWAR MELATI
KECAMATAN TAMBUN SELATAN
Sekretariat: Kantor RW 031 Perum Griya Asri 1, Ds. Sumberjaya,
Kec. Tambun Selatan, Kab. Bekasi 17510



SURAT KETERANGAN

Nomor : 029/POSYANDU-MM/V/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Posyandu Mawar Melati Desa Sumber Jaya Kec. Tambun Selatan menerangkan bahwa:

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
Program Studi : Manajemen (S1)
Alamat : Jl. Kramat Raya No. 98, RT. 02/ RW. 09, Kuning, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450

Telah melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa Peningkatan Kualitas Pelayanan Posyandu Melalui Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang Efektif.

Kegiatan tersebut telah dilaksanakan pada Hari Minggu, Tanggal 26 April 2026 secara tatap muka langsung, dengan susunan panitia sebagai berikut:

Pemangku Lapangan	Prof. Dr. Ir. Muchamad Wahyuni, M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN, Eng
Ketua Pelaksana	Dr. Iwan Raharja, SE, MM
Anggota	Dr. Popun Rubia Adawia, SE, MM Asep Dony Suhendra, SE, MM Aprilia Pujiawati, SE, MM Ahmad Rizvi Arif Siti Fatmahan

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 12 Mei 2026
Ketua Posyandu Mawar Melati



Lilik Mardiana Ramawati

Lampiran D. Luaran PM (artikel yang sudah terbit, HKI, press release yang sudah terbit/dll)

PERS RELEASE

<https://news.bsi.ac.id/pengabdian-masyarakat/dosen-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-ubsi-kampus-bekasi-tingkatkan-kualitas-layanan-posyandu-melalui-pengelolaan-sdm-yang-efektif/>

siac.id/pengabdian-masyarakat/dosen-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-ubsi-kampus-bekasi-tingkatkan-kualitas-layanan-posyandu-...

Maps SISTER EL-KITE LOGIN | PORTAL MA... SimitabmasNG - Lo... SIR : Scientific Jour... Sci Hub BOIS | Universitas Te... Semua Bookmark

SELASA, JULI 21, 2020 Kontak Galeri Agenda Sign in f t y d @

news
BSI

Home Berita Pendidikan Fakultas - Beasiswa Pengabdian Masyarakat Prestasi Cerita Alumni Edukasi More - Q

Home > Pengabdian Masyarakat > Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBSI Kampus Cikarang Tingkatkan Kualitas Layanan Posyandu melalui Pengelolaan SDM yang Efektif



Artikel Terpopuler

6 Rekomendasi Kampus Swasta di Jakarta Pusat Terbaik untuk Masa Depan
Jun 29, 2020 6.163 0

Mau Jadi Insinyur? Ini 5 Kampus dengan Jurusan Teknik Elektro Terbaik di Jakarta
Jul 13, 2020 4.017 0

Kampus Terbaik di Yogyakarta Versi uniRank dan Jurusan yang Paling Diminati
Jul 6, 2020 3.795 0

5 Deretan Kampus dengan Jurusan Teknologi Informasi Terbaik di Jakarta
Jul 13, 2020 3.413 0

PENGABDIAN MASYAR...

news.bsi.ac.id/pengabdian-masyarakat/dosen-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-ubsi-kampus-bekasi-tingkatkan-kualitas-layanan-posyandu-mela...

Chrome baru tersedia

Gmail YouTube Maps SISTER EL-KITE LOGIN | PORTAL MA... SimitabmasNG - Lo... SIR : Scientific Jour... Sci Hub BOIS | Universitas Te... Semua Bookmark

Home Berita Pendidikan Fakultas Beasiswa Pengabdian Masyarakat Prestasi Cerita Alumni Edukasi More

PENGABDIAN MASYAR.

Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UBSI Kampus Cikarang Tingkatkan Kualitas Layanan Posyandu Melalui Pengelolaan SDM Yang Efektif

By Safika Rahman On Jul 1, 2026

Share f t G i y

29 0

Sedang Cari Kampus dengan Jurusan Manajemen Terbaik di Jakarta? Cek 5 Pilihannya
Jul 14, 2026 2,234 0

5 Pilihan Kampus Terbaik di Pontianak Versi UniRank 2026, Simak Jurusan Unggulan
Jul 6, 2026 1,352 0

BSINews, Cikarang — Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) sebagai Kampus Digital Kreatif terus menunjukkan komitmennya dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Pada Jum'at (26/4), Tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UBSI bekerja sama dengan kader Posyandu Mawar Melati Perum Griya Asri 1, Tambun Selatan, Bekasi, menggelar kegiatan bertema "Peningkatan Kualitas Pelayanan Posyandu melalui Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Efektif".

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBSI Kampus Cikarang Tingkatkan Kualitas Layanan Posyandu melalui Pengelolaan SDM yang Efektif

Kegiatan ini dipimpin oleh Irwan Raharja bersama Popon Rabia Adawia, Asep Dony Suhendra, dan Aprilia Puspasari. Program tersebut bertujuan memberikan pemahaman kepada para kader mengenai pentingnya pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan Posyandu sebagai garda terdepan layanan kesehatan ibu, anak, dan keluarga.

news.bsi.ac.id/pengabdian-masyarakat/dosen-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-ubsi-kampus-bekasi-tingkatkan-kualitas-layanan-posyandu-mela...

Chrome baru tersedia

Gmail YouTube Maps SISTER EL-KITE LOGIN | PORTAL MA... SimitabmasNG - Lo... SIR : Scientific Jour... Sci Hub BOIS | Universitas Te... Semua Bookmark

Home Berita Pendidikan Fakultas Beasiswa Pengabdian Masyarakat Prestasi Cerita Alumni Edukasi More

Kegiatan ini dipimpin oleh Irwan Raharja bersama Popon Rabia Adawia, Asep Dony Suhendra, dan Aprilia Puspasari. Program tersebut bertujuan memberikan pemahaman kepada para kader mengenai pentingnya pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan Posyandu sebagai garda terdepan layanan kesehatan ibu, anak, dan keluarga.

Dalam pemaparannya, tim dosen menjelaskan berbagai tantangan yang masih dihadapi Posyandu, mulai dari keterbatasan jumlah kader, perbedaan kompetensi, hingga belum meratanya kualitas pelayanan. Untuk menjawab tantangan tersebut, peserta diberikan materi mengenai strategi pengelolaan SDM, seperti perencanaan kebutuhan kader, rekrutmen berbasis partisipasi masyarakat, pelatihan berkelanjutan, peningkatan kapasitas dan motivasi kader, evaluasi kinerja, hingga pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan data Posyandu.

Ketua tim pengabdian, Irwan Raharja, menegaskan bahwa kualitas pelayanan Posyandu sangat dipengaruhi oleh kompetensi dan pengelolaan sumber daya manusia yang dimiliki.

"Manajemen SDM yang efektif bukan hanya meningkatkan kualitas layanan, tetapi juga memperkuat partisipasi masyarakat dan memastikan keberlanjutan program Posyandu. Dengan kader yang terlatih, termotivasi, dan didukung sistem yang baik, Posyandu dapat menjadi pusat layanan kesehatan yang lebih profesional dan terpercaya," ujarnya dalam keterangan rilis yang diterima di Cikarang Jum'at (26/4).

news.bsi.ac.id/pengabdian-masyarakat/dosen-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-ubs-kampus-bekasi-tingkatkan-kualitas-layanan-posyandu-mela...

Chrome baru tersedia

Gmail YouTube Maps SISTER EL-KITE LOGIN | PORTAL MA... SimitabnaVG - Lo... S.R : Scientific Jour... So Hub BOIS | Universitas Te... Semua Bookmark

Home Berita Pendidikan Fakultas ▾ Beasiswa Pengabdian Masyarakat Prestasi Cerita Alumni Edukasi More ▾ Q

kompetensi dan pengelolaan sumber daya manusia yang dimiliki.

"Manajemen SDM yang efektif bukan hanya meningkatkan kualitas layanan, tetapi juga memperkuat partisipasi masyarakat dan memastikan keberlanjutan program Posyandu. Dengan kader yang terlatih, termotivasi, dan didukung sistem yang baik, Posyandu dapat menjadi pusat layanan kesehatan yang lebih profesional dan terpercaya," ujarnya dalam keterangan rilis yang diterima di Cikarang Jum'at (26/4).

Baca Juga : Pelatihan Pengelolaan SDM, Universitas BSI Siapkan Perempuan Muda Menghadapi Era Digital

Sementara itu, Popon Rabia Adawia menambahkan bahwa keberhasilan Posyandu tidak hanya ditentukan oleh jumlah kader, tetapi juga kualitas manajemen yang diterapkan dalam menjalankan pelayanan kepada masyarakat.

"Kader yang memiliki kompetensi, motivasi, dan dukungan yang memadai akan mampu memberikan pelayanan yang lebih baik sehingga masyarakat merasa terbantu dan semakin aktif berpartisipasi dalam berbagai program kesehatan," ungkapnya.

Melalui kegiatan ini, UBSI berharap para kader Posyandu mampu menerapkan strategi pengelolaan SDM yang lebih efektif sehingga kualitas pelayanan kesehatan berbasis masyarakat dapat terus meningkat. Kegiatan ini juga menjadi wujud nyata komitmen UBSI dalam memperkuat kolaborasi dengan masyarakat serta mendukung terwujudnya layanan kesehatan komunitas yang profesional, inklusif, dan berkelanjutan. **(Safika)**

Kampus Digital Kreatif Pengelolaan SDM PKM Dosen UBSI

Share Facebook Twitter Google+ Reddit +

23 0

WhatsApp

↑



Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBSI Kampus Cikarang Tingkatkan Kualitas Layanan Posyandu melalui Pengelolaan SDM yang Efektif

BSINews, Cikarang — [Universitas Bina Sarana Informatika \(UBSI\)](#) sebagai Kampus Digital Kreatif terus menunjukkan komitmennya dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Pada Jum'at (26/4). Tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UBSI bekerja sama dengan kader Posyandu Mawar Melati Perum Griya Asri 1, Tambun Selatan, Bekasi, menggelar kegiatan bertema “Peningkatan Kualitas Pelayanan Posyandu melalui Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Efektif.”

Kegiatan ini dipimpin oleh Irwan Raharja bersama Popon Rabia Adawia, Asep Dony Suhendra, dan Aprilia Puspasari. Program tersebut bertujuan memberikan pemahaman kepada para kader mengenai pentingnya pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan Posyandu sebagai garda terdepan layanan kesehatan ibu, anak, dan keluarga.

Dalam pemaparannya, tim dosen menjelaskan berbagai tantangan yang masih dihadapi Posyandu, mulai dari keterbatasan jumlah kader, perbedaan kompetensi, hingga belum meratanya kualitas pelayanan. Untuk menjawab tantangan tersebut, peserta diberikan materi mengenai strategi pengelolaan SDM, seperti perencanaan kebutuhan kader, rekrutmen berbasis partisipasi masyarakat, pelatihan berkelanjutan, peningkatan kapasitas dan motivasi kader, evaluasi kinerja, hingga pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan data Posyandu.

Ketua tim pengabdian, Irwan Raharja, menegaskan bahwa kualitas pelayanan Posyandu sangat dipengaruhi oleh kompetensi dan pengelolaan sumber daya manusia yang dimiliki.

“Manajemen SDM yang efektif bukan hanya meningkatkan kualitas layanan, tetapi juga memperkuat partisipasi masyarakat dan memastikan keberlanjutan program Posyandu. Dengan kader yang terlatih, termotivasi, dan didukung sistem yang baik, Posyandu dapat menjadi pusat layanan kesehatan yang lebih profesional dan terpercaya,” ujarnya dalam keterangan rilis yang diterima di Cikarang Jum’at (26/4).

Sementara itu, Popon Rabia Adawia menambahkan bahwa keberhasilan Posyandu tidak hanya ditentukan oleh jumlah kader, tetapi juga kualitas manajemen yang diterapkan dalam menjalankan pelayanan kepada masyarakat.

“Kader yang memiliki kompetensi, motivasi, dan dukungan yang memadai akan mampu memberikan pelayanan yang lebih baik sehingga masyarakat merasa terbantu dan semakin aktif berpartisipasi dalam berbagai program kesehatan,” ungkapnya.

Melalui kegiatan ini, UBSI berharap para kader Posyandu mampu menerapkan strategi pengelolaan SDM yang lebih efektif sehingga kualitas pelayanan kesehatan berbasis masyarakat dapat terus meningkat. Kegiatan ini juga menjadi wujud nyata komitmen UBSI dalam memperkuat kolaborasi dengan masyarakat serta mendukung terwujudnya layanan kesehatan komunitas yang profesional, inklusif, dan berkelanjutan. **(Safika).**

Lampiran E. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat Minimal 5 Foto Yang Berbeda dengan Caption.



Gambar 1 : Penyampaian Materi PKM oleh Bapak Dr. Irwan Raharja, SE. MM



Gambar 2 : Diskusi atas materi yang telah disampaikan.



Gambar 3 : Tanggapan peserta mengenai materi yang telah disampaikan.



Gambar 4 : Penyebaran dan pengisian questioner PKM



Gambar 5 : Foto bersama para peserta, mitra dan panitia PKM